

# STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN KEBUMEN 2022



# STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN KEBUMEN 2022



# STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN KEBUMEN 2022

No. Publikasi : 33050.2341

Katalog : 8403001.3305

Ukuran Buku : 21 cm x 29,5 cm

Jumlah Halaman : xx + 41 halaman

## **Naskah :**

BPS Kabupaten Kebumen

## **Penyunting :**

BPS Kabupaten Kebumen

## **Desain Kover oleh :**

BPS Kabupaten Kebumen

## **Penerbit :**

BPS Kabupaten Kebumen

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

# TIM PENYUSUN

**Penanggung Jawab:**

Kus Haryono, S.ST., M.Si.

**Penyunting:**

Muhammad 'Ainur Rofiq, S.ST.

**Penulis:**

Ruswitarini, S.ST.

**Pengolah Data:**

Ruswitarini, S.ST.

**Pembuat Infografis:**

Noval Harjuna

**Pembuat Kover:**

Nabila Aurelliza Candrika Putri

<https://kebumenkab.bps.go.id>

# Kata Pengantar

Publikasi “Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Kebumen 2022” merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi tingkat penghunian kamar (TPK) hotel, jumlah tamu yang menginap, rata-rata lama tamu menginap (RLM), malam kamar terpakai, malam tamu menginap, dan tingkat pemakaian tempat tidur (TPTT).

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari Survei Hotel Bulanan (VHT-S) yang dilaksanakan BPS, Survei tersebut dilaksanakan setiap bulan pada tahun 2022 terhadap seluruh hotel bintang dan sebagian hotel non bintang di Kabupaten Kebumen.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan pengumpulan data hotel ini. Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan terkait, baik swasta maupun pemerintah untuk digunakan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan pariwisata, terutama bidang perhotelan.

Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Kebumen, September 2023

BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEBUMEN

KEPALA,



**Kus Haryono, S.ST., M.Si**  
NIP. 19720320 199412 1 001

# Daftar Isi

	Hal.
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GRAFIK .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
I. PENDAHULUAN .....	4
1.1. Latar Belakang .....	4
1.2. Ruang Lingkup dan Cakupan .....	5
1.3. Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	6
1.4. Penyajian Data .....	7
II. METODOLOGI .....	11
2.1. Konsep dan Definisi .....	11
2.2. Pengelompokan Jenis Akomodasi.....	12
2.3. Metode Estimasi .....	13
III. ULASAN SINGKAT .....	18
3.1. Banyaknya Malam kamar yang Terpakai .....	18
3.2. Tingkat Penghunian Kamar .....	19
3.3. Rata-rata Lama Tamu Menginap .....	22
3.4. Banyaknya Malam Tamu Menginap .....	25
3.5. Jumlah Tamu Mancanegara dan Tamu Nusantara. ....	26
3.6. Tingkat Penghunian Tempat Tidur .....	27
3.7. Tingkat Penggunaan Ganda Kamar .....	30
IV. KESIMPULAN .....	34
LAMPIRAN .....	36

# Daftar Tabel

	Hal.
Tabel 1. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (persen), 2021-2022 .....	22
Tabel 2. Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Hotel Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (hari), 2021-2022 .....	24
Tabel 3. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (persen), 2021-2022 .....	30
Tabel 4. Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) Hotel Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (persen), 2021-2022 .....	32

# Daftar Grafik

	Hal.
Grafik 1. Banyaknya Malam Kamar terpakai Menurut Kategori Hotel di Kabupaten Kebumen, 2022 .....	18
Grafik 2. Banyaknya Malam Kamar Terpakai Menurut Bulan dan Kategori Hotel di Kabupaten Kebumen, 2022 .....	19
Grafik 3. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Kategori Hotel di Kabupaten Kebumen (persen), 2020-2022 .....	20
Grafik 4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Bulan dan Kategori Hotel di Kabupaten Kebumen (persen), 2022 .....	21
Grafik 5. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Bulan di Kabupaten Kebumen (persen), 2020-2022 .....	21
Grafik 6. Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLM) Menurut Kategori Hotel di Kabupaten Kebumen (Hari), 2020-2022 .....	22
Grafik 7. Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLM) Menurut Bulan dan Kategori Hotel di Kabupaten Kebumen (Hari), 2022 .....	23
Grafik 8. Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLM) Menurut Bulan di Kabupaten Kebumen (hari), 2020-2022 .....	24
Grafik 9. Banyaknya Malam Tamu Menginap Menurut Kategori Hotel di Kabupaten Kebumen, 2022 .....	25
Grafik 10. Banyaknya Malam Tamu Menginap Menurut Bulan dan Kategori Hotel di Kabupaten Kebumen, 2022 .....	25
Grafik 11. Jumlah Tamu Hotel Menurut Kategori Hotel di Kabupaten Kebumen, 2022 .....	26
Grafik 12. Jumlah Tamu Hotel Menurut Bulan dan Kategori Tamu di Kabupaten Kebumen, 2022 .....	27
Grafik 13. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Kategori Hotel di Kabupaten Kebumen (persen), 2020-2022 .....	28

	Hal.
Grafik 14. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Bulan dan Kategori Hotel di Kabupaten Kebumen (Persen), 2022 .....	29
Grafik 15. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Bulan di Kabupaten Kebumen (persen), 2020-2022 .....	29
Grafik 16. Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) Menurut Kategori Hotel di Kabupaten Kebumen, 2020-2022 .....	30
Grafik 17. Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) Menurut Bulan dan Kategori Hotel di Kabupaten Kebumen, 2022 .....	31
Grafik 18. Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) Menurut Bulan di Kabupaten Kebumen, 2020-2022 .....	31

<https://kebumenkab.bps.go.id>

# Daftar Lampiran

	Hal.
Tabel L1. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen Dirinci per Bulan Tahun 2022 .....	36
Tabel L2. Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Nusantara Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen Dirinci per Bulan Tahun 2022 .....	37
Tabel L3. Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Mancanegara Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen Dirinci Per Bulan Tahun 2022 .....	38
Tabel L4. Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Nusantara & Tamu Mancanegara Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen Dirinci Per Bulan Tahun 2022 .....	39
Tabel L5. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen Dirinci per Bulan Tahun 2022 .....	40
Tabel L6. Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen Dirinci per Bulan Tahun 2022 .....	41





# Indikator Statistik Akomodasi Kabupaten Kebumen



**30,08%** (TPK)  
Tingkat Penghunian Kamar

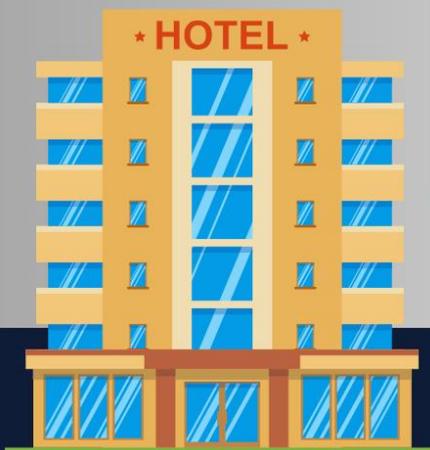


Tingkat Penghunian  
Tempat Tidur (TPTT) **28,52 %**

Rata  
Lama  
Menginap  
**1,24** Malam



 Tingkat  
Penggunaan  
Ganda Kamar  
**1,99** Tamu



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEBUMEN**



**PENJELASAN UMUM**

**1.1 LATAR BELAKANG**

**1.2 RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN**

**1.3 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

**1.4 PENYAJIAN DATA**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Kebumen memiliki potensi pariwisata yang sangat membanggakan untuk dikembangkan menjadi industri pariwisata yang mampu bersaing dengan pariwisata di daerah lain. Beberapa tempat wisata yang baru-baru ini bermunculan membuktikan bahwa Kebumen kaya akan potensi wisata yang sangat menarik untuk dikembangkan. Potensi pariwisata tersebut meliputi wisata pantai, wisata kuliner, wisata alam, dan wisata rekreasi, di antaranya; kawasan Bukit Pentulu Indah di Karangsembung, kawasan Waduk Wadaslintang yang masuk wilayah Kabupaten Kebumen dan Wonosobo, kawasan pemandian air panas Krakal di Alian, Jembatan Wisata Alam di Poncowarno, kawasan Benteng Van Der Wijck di Gombong, dan Ayah dengan keindahan goa dan pantai selatannya.

Kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyatakan bahwa kepariwisataan bertujuan antara lain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapuskan kemiskinan, mengatasi pengangguran, memajukan kebudayaan, dan mengangkat citra bangsa.

Pandemi Covid-19 yang telah melumpuhkan semua sektor tak terkecuali sektor pariwisata telah berlalu. Sektor pariwisata meskipun perlahan namun pasti, mulai bangkit. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan terjadinya peningkatan beberapa indikator kinerja perhotelan. Hal ini dikarenakan hotel merupakan salah satu tolok ukur untuk mengetahui seberapa banyak wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah.

Lama tinggal tamu hotel merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui seberapa tertarik para wisatawan terhadap daerah yang dikunjungi. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah mengindikasikan bahwa daerah tersebut diminati oleh wisatawan. Tingkat hunian kamar hotel juga berperan penting sebagai indikator kesuksesan hotel dalam menjual kamarnya. Semakin tinggi tingkat hunian berarti semakin banyak jumlah kamar yang bisa dijual.

Lebih jauh lagi hubungan industri perhotelan dengan pariwisata dari sisi ekonomi dapat dilihat dari indikator-indikator tersebut. Semakin tinggi jumlah

wisatawan yang berkunjung maka semakin banyak belanja wisatawan di suatu daerah. Lama tinggal wisatawan juga berkontribusi bagi pendapatan daerah. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah maka semakin banyak uang yang dibelanjakan dan berputar di daerah tersebut. Demikian juga dengan tingkat hunian, semakin tinggi tingkat hunian hotel berarti semakin banyak jumlah kamar terjual yang artinya semakin banyak pula pajak yang dibayarkan kepada daerah tersebut.

Publikasi “Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Kebumen 2022” ini berisi data-data mengenai perkembangan hotel, seperti tingkat penghunian kamar hotel, jumlah tamu yang menginap, rata-rata lama tamu menginap, malam kamar terpakai, malam tamu menginap, dan tingkat pemakaian tempat tidur. Data-data tersebut dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah atau swasta, maupun para pengusaha hotel/ akomodasi untuk menentukan kebijakan.

## **1.2. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN**

Data-data yang ditampilkan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan dari pencacahan perkembangan jasa usaha akomodasi/hotel bulanan (VHT-S). Kegiatan pencacahan dilaksanakan di seluruh wilayah Kebumen. Usaha/perusahaan akomodasi yang menjadi responden adalah usaha hotel, baik yang berbintang maupun non bintang. Hotel dengan klasifikasi bintang dicacah secara lengkap (sensus), sedangkan hotel non bintang dicacah secara sampel survei.

Usaha akomodasi yang dicakup pada kegiatan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Permen Parekraf) Republik Indonesia No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel. Kemudian dilengkapi dengan Permen Parekraf Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang perubahan atas Permen Parekraf Republik Indonesia No. PM.53/HM.001/MPEK/2013. Peraturan lain yang digunakan adalah Peraturan Kepala BPS No. 19 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penilaian standar usaha hotel ini dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Bidang Pariwisata.

Karakteristik yang disajikan meliputi semua karakteristik usaha akomodasi, baik hotel berbintang, non bintang (melati), maupun akomodasi lainnya di seluruh Kabupaten Kebumen. Data dasar tentang akomodasi yang disajikan terdiri dari jumlah

usaha jasa akomodasi, kamar dan tempat tidur, yang dirinci menurut klasifikasi akomodasi, Selain itu juga disajikan data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT), Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK), Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel berbintang dan hotel non bintang (Melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan asing (mancanegara) yang selanjutnya disebut dengan wisman maupun wisatawan domestik (nusantara) dengan sebutan wisnus menurut klasifikasi akomodasi maupun menurut bulan.

### 1.3. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Statistik hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan inventarisasi hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Kebumen. Seperti tahun-tahun sebelumnya, pelaksanaan pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh petugas BPS Kabupaten Kebumen. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel bintang dan hotel non bintang terpilih setiap awal bulan. Memberikan kuesioner VHT-S (*preprinted*) untuk diisi oleh pengusaha/pengelola hotel, kemudian mengambilnya kembali pada setiap awal bulan berikutnya,
2. Semua kuesioner VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh manajer/pengelola hotel, kemudian diperiksa oleh petugas BPS Kabupaten/Kota.

Setelah itu dilakukan pengolahan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S yang sudah terisi terutama mengenai kelengkapan isian, kebenaran isian, dan konsistensi antar isian.

Apabila terdapat kesalahan, inkonsistensi, atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan kepada petugas pengumpul data untuk dilakukan konfirmasi kepada pengusaha/pengelola hotel.

b. Entri Data

Setelah proses pemeriksaan selesai, BPS Kabupaten/Kota melakukan entri data pada program entri berbasis *website*. Mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus dikonfirmasi/diedit sesuai dengan aturan validasi yang telah disusun, untuk mendapatkan data yang sesuai.

3. Data *clean* dari BPS Kabupaten/Kota akan dilakukan monitoring, revalidasi, dan tabulasi, baik di BPS provinsi maupun BPS RI.

#### 1.4. PENYAJIAN DATA

Penyajian data mengenai hotel bintang dan hotel non bintang mencakup 26 kecamatan di Kabupaten Kebumen. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti jumlah tamu yang menginap, rata-rata lama tamu menginap, malam kamar terpakai, malam tamu menginap, dan tingkat pemakaian tempat tidur, yang menggambarkan tingkat efisiensi dan produktivitas hotel di suatu tempat pada periode tertentu.

<https://kebumenkab.bps.go.id>



# Statistik Hotel Berbintang

Tingkat  
Penghunian  
Kamar (TPK) | **57.31**  
%



**56.67**  
%

Tingkat  
Penghunian  
Tempat Tidur  $\left( \begin{matrix} T \\ P \\ T \\ T \end{matrix} \right)$



Rata  
Lama  
Menginap | **1.45**  
Malam



**1.98** | Tingkat  
Penggunaan  
Tamu | Ganda Kamar



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEBUMEN**



**METODOLOGI**

## **2.1 KONSEP DAN DEFINISI**

## **2.2 PENGELOMPOKAN JENIS AKOMODASI**

## **2.3 METODE ESTIMASI**

## BAB II

### METODOLOGI

#### 2.1. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Usaha Penyedia Akomodasi** adalah usaha yang menyediakan akomodasi untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furnitur, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti parkir, binatu, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat.
2. **Usaha Hotel** adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.
3. **Hotel Bintang** adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/ MPEK/2013, disebutkan bahwa standar usaha hotel meliputi:
  - a. **Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya,
  - b. **Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan,
  - c. **Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha.Usaha hotel bintang mencakup kelas hotel bintang satu, dua, tiga, empat, dan lima (BPS, 2017)
4. **Hotel Non Bintang** dapat disebut juga sebagai hotel melati, Kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah

memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

**Rata-rata Tamu Per Hari** adalah rata-rata tamu yang datang dan menginap di hotel akomodasi per harinya, dihitung berdasarkan tamu yang datang dan menginap selama tahun tersebut.

5. **Malam Kamar Tersedia** adalah banyaknya kamar yang tersedia setiap malam
6. **Malam Kamar Terpakai** adalah banyaknya kamar yang terpakai atau terjual setiap malam
7. **Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)** adalah jumlah kamar yang telah disewakan/dihuni dibandingkan dengan jumlah kamar yang tersedia di hotel tersebut,
8. **Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)** adalah jumlah tempat tidur hotel yang telah disewakan/digunakan dibandingkan dengan jumlah tempat tidur yang tersedia di hotel itu
9. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (RLM)** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu domestik.
  - **Rata-rata lamanya tamu asing menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap,
  - **Rata-rata lama tamu domestik menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu domestik dibagi dengan banyaknya tamu domestik yang menginap.
10. **Rata-rata Tamu Per Kamar** adalah perbandingan antara jumlah malam tamu dengan jumlah malam kamar yang dijual.

Catatan: 1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam.

## 2.2. PENGELOMPOKAN JENIS AKOMODASI

Pengelompokan jenis akomodasi dalam publikasi Statistik hotel ini dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu **hotel Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4, dan Bintang 5, serta kelompok hotel non Bintang (Melati)**. Dalam publikasi ini, di samping data per bulan juga ditampilkan data berdasarkan klasifikasi hotel.

### 2.3. METODE ESTIMASI

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut:

$$Weight = \frac{\sum kamar (tersedia)}{x_i}$$

$\sum$  kamar (tersedia) adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu per provinsi;  $x_i$  adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu per provinsi dari data yang masuk.

Indikator statistik yang diperoleh dari hasil survei VHT-L dan VHT-S tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Tingkat Penghunian Kamar/TPK (*Room Occupancy Rate*)

Adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*) dikalikan 100 persen.

$$TPK = \frac{\sum kamar (dihuni)}{y_i} \times 100\%$$

$\sum$  Kamar (dihuni) adalah jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*);  $y_i$  adalah banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*).

#### b. Tingkat Penghunian Tempat Tidur/TPTT (*Bed Occupancy Rate*)

Adalah persentase tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu terhadap seluruh tempat tidur yang tersedia. TPTT dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100 persen.

$$TPTT = \frac{\sum Tempat Tidur (dihuni)}{z_i} \times 100\%$$

$\sum$  Tempat Tidur (dihuni) adalah jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*),  $z_i$  adalah banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*).

#### c. Tingkat Penghunian Ganda Kamar/TPGK (*Guest per Room*)

Adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap

(*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

$$TPGK = \frac{\sum \text{Malam Tamu}}{m_i}$$

$\sum$  Malam Tamu adalah banyaknya malam tamu menginap (*guest night*)/malam tempat tidur (*bed night*);  $m_i$  adalah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

**d. Rata-rata Lama Menginap/RLM (*Average Length of Stay*)**

Dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang.

RLM ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu : RLM untuk tamu asing/mancanegara, RLM tamu Nusantara/dalam negeri/domestik, dan RLM dari seluruh tamu (asing dan dalam negeri).

$$RLM = \frac{\sum \text{Malam Tempat Tidur}}{t_i}$$

$\sum$  Malam Tempat Tidur adalah banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*);  $t_i$  adalah banyaknya tamu yang datang.



# Statistik Hotel Non Bintang

Tingkat  
Penghunian  
Kamar (TPK) | **24,10**  
%



**22,69**  
%

Tingkat  
Penghunian  
Tempat Tidur  $\left( \begin{matrix} T \\ P \\ T \\ T \end{matrix} \right)$

Rata  
Lama  
Menginap | **1,15**  
Malam



**1,99**  
Tamu

Tingkat  
Penggunaan  
Ganda Kamar



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEBUMEN**



**ULASAN SINGKAT**

- a. Banyaknya Malam kamar yang Terpakai
- b. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)
- c. Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLM)
- d. Banyaknya Malam Tamu Menginap
- e. Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik
- f. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT)
- g. Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK)

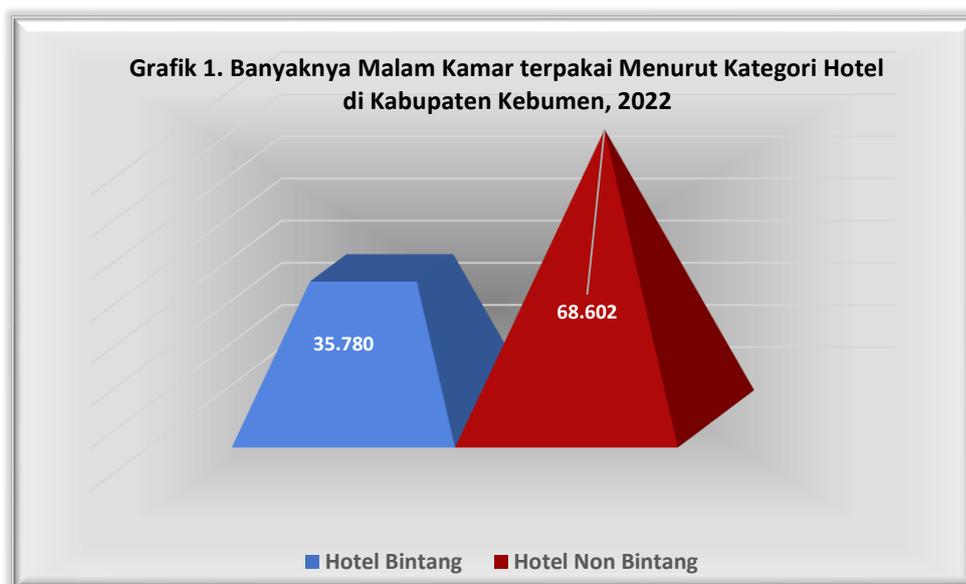
## BAB III

### ULASAN SINGKAT

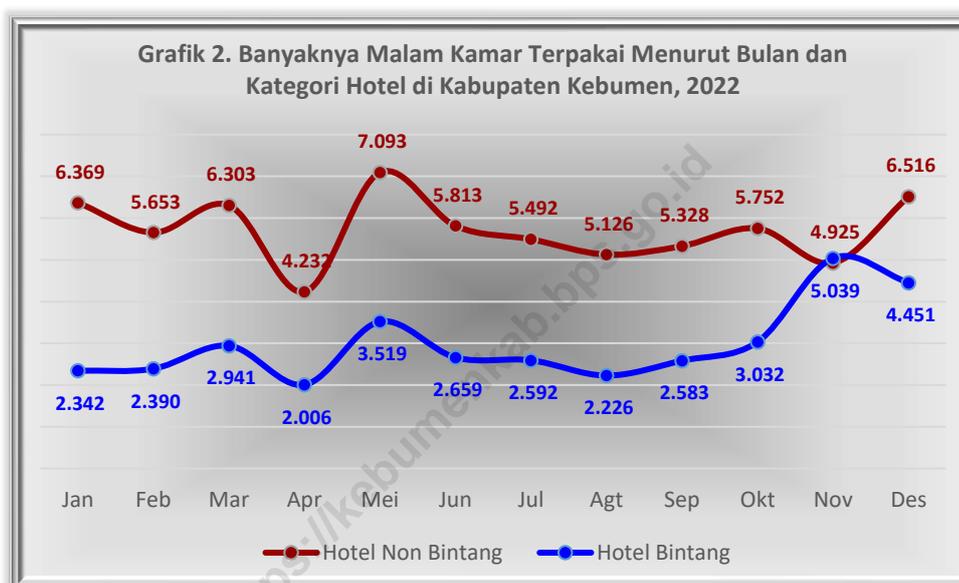
Indikator kinerja usaha jasa akomodasi dapat dilihat dari nilai-nilai statistik yang dihasilkan, seperti banyaknya malam kamar yang terpakai, banyaknya malam tamu menginap, banyaknya jumlah tamu (asing dan domestik), nilai Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, nilai Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT) Hotel, Rata-Rata Lama Menginap (RLM) tamu hotel, dan Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) hotel. Nilai-nilai Statistik TPK, TPTT, RLM, dan TPGK tersebut diperoleh dari pengolahan data hasil survei hotel bulanan (VHT-S) dengan metode estimasi proporsi jumlah kamar dari VHT-S terhadap jumlah kamar VHT-L .

#### 3.1. BANYAKNYA MALAM KAMAR YANG TERPAKAI

Salah satu indikator untuk mengetahui tingkat produktivitas hotel dapat dilihat dari banyaknya kamar yang terpakai atau terjual setiap malam. Banyaknya malam kamar yang terjual di Kebumen secara total mencapai 104.382 malam kamar. Angka tersebut lebih tinggi 3.299 malam kamar jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2021 (3,26 persen). Pada Grafik 1 terlihat bahwa jumlah malam kamar yang terjual pada hotel bintang selama 2022 mencapai 35.780 malam kamar (naik 25,70 persen dibandingkan 2021), sedangkan pada hotel non bintang, jumlah malam kamar yang terjual sebanyak 68.602 malam kamar (turun 5,53 persen dibandingkan 2021).



Dilihat menurut bulan, pada hotel bintang, Bulan November 2022 mencatat paling banyak malam kamar terpakai, yaitu 5.039 malam kamar. Berbeda halnya yang terjadi pada hotel non bintang, banyak malam kamar terpakai pada Bulan Mei mencapai puncaknya, yaitu 7.093 malam kamar. Sebaliknya, baik pada hotel bintang maupun non bintang, Bulan April merupakan capaian malam kamar terpakai terendah sepanjang 2022, yaitu masing-masing hanya 2.006 malam kamar dan 4.232 malam kamar. Bulan April 2022 merupakan bulan ramadhan menjelang hari raya idul fitri, hal ini tentu saja berpengaruh terhadap jumlah kunjungan tamu ke hotel ataupun tempat akomodasi lainnya.



### 3.2. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat aktivitas perhotelan di suatu wilayah. Dengan besaran TPK akan terlihat sejauh mana tingkat penggunaan kamar yang tersedia dalam kurun waktu tertentu pada suatu wilayah. TPK menunjukkan perbandingan malam kamar terjual dengan malam kamar tersedia.

Jika TPK membesar dan cenderung mendekati 100 persen, itu menunjukkan bahwa sebagian besar atau hampir seluruh kamar tersedia laku terjual. Sebaliknya apabila TPK mengecil sampai mendekati 0 persen, pertanda sebagian besar atau hampir seluruh kamar tersedia tidak laku terjual. Secara umum TPK dipengaruhi oleh fasilitas dan pelayanan yang tersedia pada hotel/akomodasi tersebut. Semakin tinggi tingkat penghunian kamar hotel di suatu wilayah maka semakin baik kondisi perhotelan di

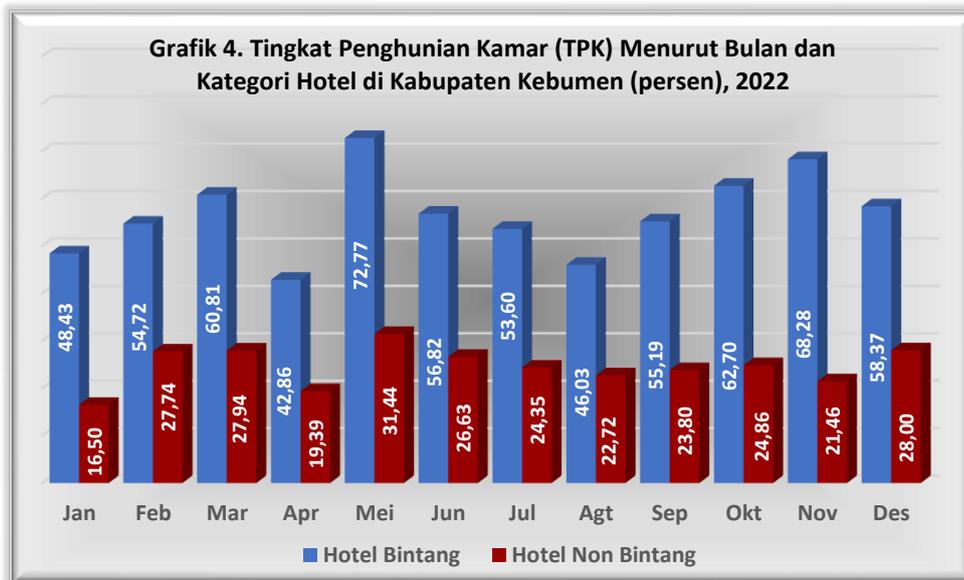
wilayah tersebut, begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat penghunian kamarnya maka semakin kurang baik.

Selama tahun 2022 secara keseluruhan usaha akomodasi/hotel di Kabupaten Kebumen memiliki tingkat penghunian kamar sebesar 30,08 persen. Ini berarti bahwa rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel bintang di Kebumen selama 2022 sebesar 30,08 persen dari jumlah kamar tersedia. Angka tersebut lebih tinggi 1,50 poin jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2021 (5,23 persen), dengan rincian TPK hotel berbintang naik 7,00 poin dan TPK hotel non bintang turun 0,34 poin.

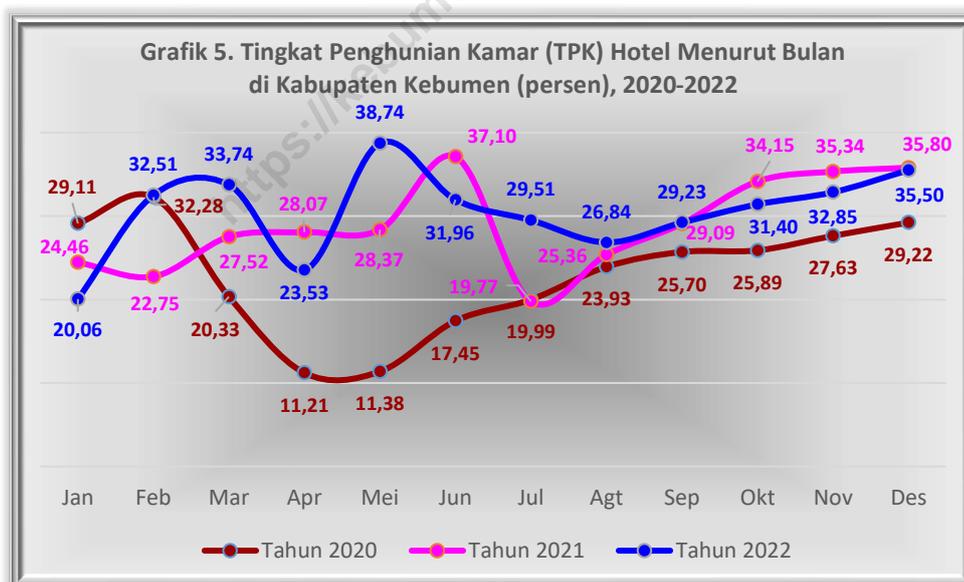


Saat terjadi pandemi covid-19 tahun 2020, secara keseluruhan usaha akomodasi/hotel di Kabupaten Kebumen hanya memiliki tingkat penghunian kamar sebesar 23,09 persen. Dan berlalunya pandemi tersebut sangat berpengaruh terhadap perbaikan bisnis perhotelan. Hal itu dapat terlihat pada Grafik 3, jika dibandingkan tahun 2020, terjadi peningkatan TPK sebesar 6,99 poin pada tahun 2022. Peningkatan TPK ini terjadi pada semua klasifikasi hotel, TPK pada hotel bintang naik sebesar 18,49 poin, sedangkan pada hotel non bintang naik 6,10 persen.

Sedangkan jika dibandingkan tahun 2021, kenaikan TPK tidak terjadi pada semua klasifikasi hotel, TPK pada hotel bintang naik sebesar 13,91 persen, sedangkan pada hotel non bintang turun sebesar 1,39 persen.



Dilihat menurut bulan, pada hotel bintang, Bulan Mei 2022 mencatat TPK tertinggi, yaitu 72,77 persen. Begitu juga pada hotel non bintang, pada bulan yang sama, TPK mencapai 31,44 persen. Berbeda halnya yang terjadi pada hotel bintang, bulan April mempunyai TPK terendah, yaitu hanya 42,86 persen. Sedangkan pada hotel non bintang, bulan Januari merupakan TPK terendah, yaitu sebesar 16,50 persen (Grafik 4).



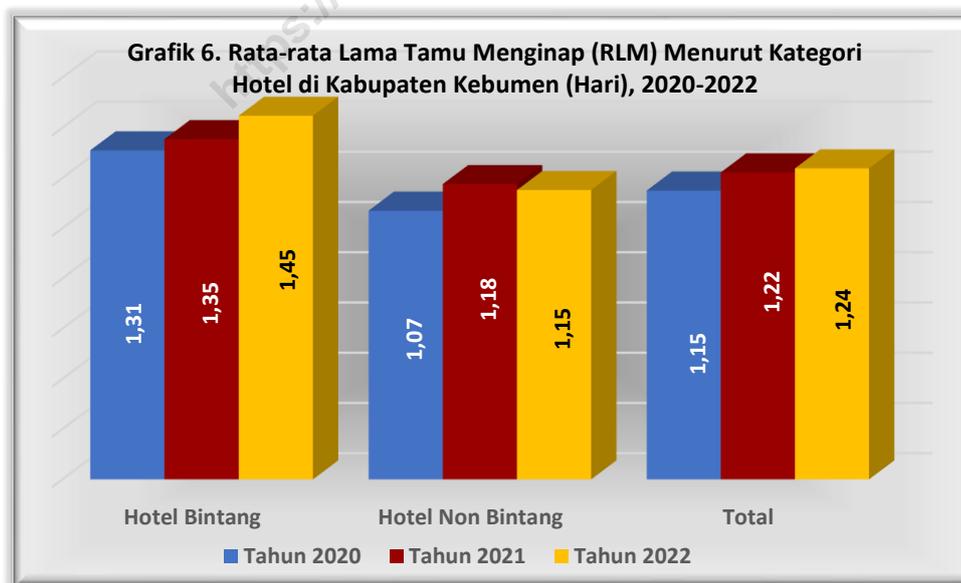
Jika diperhatikan TPK setiap bulan selama tahun 2022, maka terlihat tren naik turunnya TPK dimulai dari bulan Januari sampai mencapai puncaknya bulan Mei (bersamaan dengan perayaan Hari Raya Idul Fitri), setelah pada bulan sebelumnya, yaitu April 2022 mengalami penurunan TPK (bersamaan dengan jatuhnya Bulan Ramadhan). Penurunan perlahan kembali terjadi di bulan Agustus, dan terus mengalami kenaikan sampai bulan Desember (Grafik 5).

**Tabel 1. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (persen), 2021-2022**

Klasifikasi Hotel	Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Hotel Bintang	2021	30,16	40,58	46,74	43,40	46,70	57,63	29,64	44,45	55,48	69,51	68,26	71,03
	2022	48,43	54,72	60,81	42,86	72,77	56,82	53,60	46,03	55,19	62,70	68,28	58,37
Hotel Non Bintang	2021	23,42	19,60	24,10	25,29	25,09	26,49	18,01	21,95	24,28	27,72	29,34	29,38
	2022	16,50	27,74	27,94	19,39	31,44	26,63	24,35	22,72	23,80	24,86	21,46	28,00

TPK tertinggi tahun 2021 dan 2022 pada hotel bintang terjadi pada bulan yang berbeda. Jika pada 2022 terjadi pada bulan Mei, tahun 2021 terjadi pada bulan Desember. Sedangkan TPK terendah 2022 terjadi pada bulan April, dan pada tahun 2021 terjadi pada bulan Juli. Hal yang sama juga dialami hotel non bintang, TPK tertinggi tahun 2021 dan 2022 pada hotel non bintang terjadi pada bulan yang berbeda. Jika pada 2022 terjadi pada bulan Mei, tahun 2021 terjadi pada bulan Desember. Sedangkan TPK terendah 2022 terjadi pada bulan Januari, dan pada tahun 2021 terjadi pada bulan Juli.

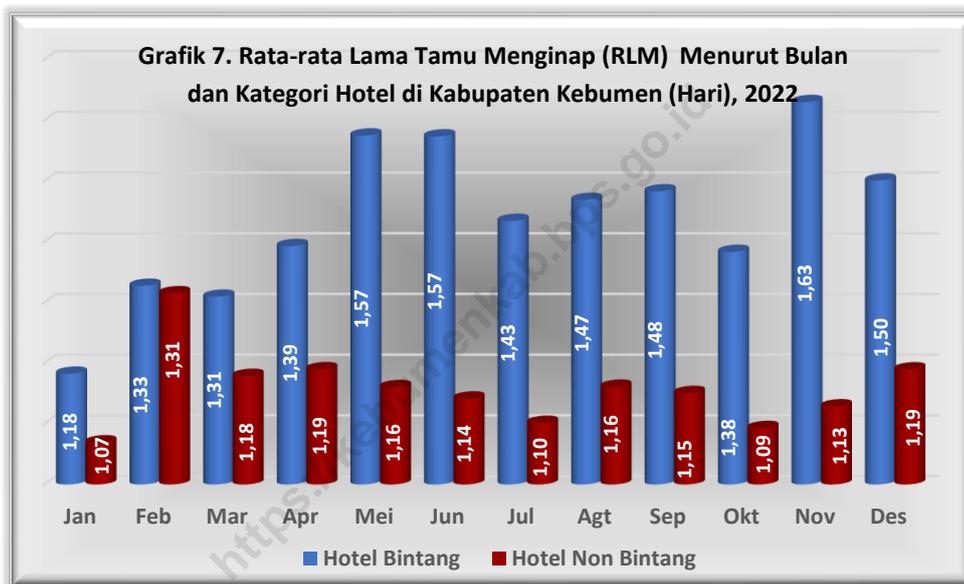
### 3.3. RATA-RATA LAMA TAMU MENGINAP (RLM)



Suatu asumsi mengatakan bahwa semakin lama wisatawan tinggal di suatu wilayah maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan oleh wisatawan tersebut. Salah satu pendekatan untuk memperkirakan lamanya tinggal wisatawan biasanya digunakan rata-rata lama menginap pada jasa akomodasi. Penghitungan rata-rata lama

menginap, dalam hal ini dibedakan menjadi rata-rata lama menginap tamu Mancanegara dan rata-rata lama menginap tamu Nusantara.

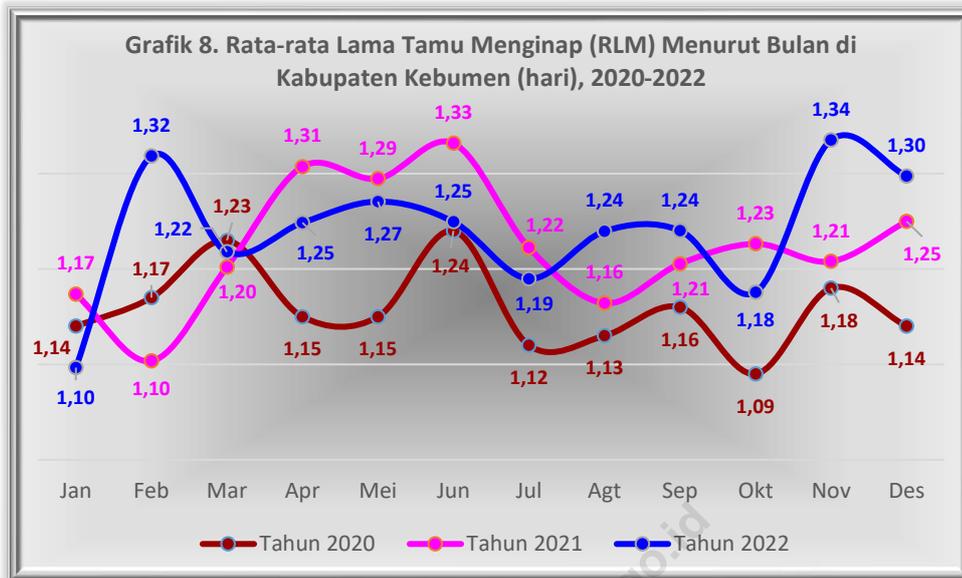
Jika diamati, rata-rata lama menginap tamu (RLM) keseluruhan (mancanegara dan nusantara) selama 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan secara perlahan. Namun secara lebih spesifik, jika dibandingkan dengan tahun 2021, secara keseluruhan tamu pada tahun 2022 menginap lebih lama 0,02 hari. Jika dibedakan berdasarkan klasifikasi hotel, pada hotel bintang, RLM tamu mengalami kenaikan 0,10 hari yaitu dari 1,35 hari pada tahun 2021 menjadi 1,45 hari pada tahun 2022. Sedangkan pada hotel non bintang turun 0,03 hari dari 1,18 hari pada tahun 2021 menjadi 1,15 hari pada tahun 2022 (Grafik 6).



Jika diperhatikan, RLM pada tahun 2022 untuk ke-2 kategori hotel, yaitu hotel bintang dan non bintang, terlihat perbedaan waktu terjadinya RLM tertinggi dan terendah (Grafik 7). RLM tertinggi 2022 di hotel bintang dan non bintang terjadi pada bulan yang berbeda. Pada hotel bintang, RLM tertinggi tercatat pada bulan November sebesar 1,63 hari, sedangkan untuk hotel non bintang terjadi pada Bulan Februari sebesar 1,31 hari. Berbeda halnya yang terjadi dengan angka RLM terendah. RLM terendah baik di hotel bintang maupun non bintang tercatat pada bulan yang sama, yaitu Bulan Januari masing-masing sebesar 1,18 hari dan 1,07 hari.

Secara keseluruhan usaha akomodasi/hotel di Kabupaten Kebumen, angka RLM tertinggi tahun 2022 tercatat pada bulan November yang mencapai 1,34 hari dan terendah terjadi pada bulan Januari yang hanya mencapai 1,10 hari. Hal itu sedikit berbeda dengan fenomena yang terjadi pada 2 (dua) tahun sebelumnya, dimana RLM tertinggi 2020 dan 2021 tercatat pada bulan yang sama, yaitu Bulan Juni, masing-masing

sebanyak 1,24 hari dan 1,33 hari. Sedangkan RLM terendah pada 2020 dan 2021 masing-masing terjadi pada bulan Oktober yang hanya mencapai 1,09 hari dan bulan Februari sebesar 1,10 hari.



Jika diperhatikan lebih jauh, tren naik turunnya RLM untuk setiap bulan selama 3 (tiga) tahun terakhir masih fluktuatif (Grafik 8). Dan fenomena RLM 2 (dua) tahun terakhir juga menunjukkan hal yang cukup menarik. Dapat dilihat dari grafik yang sama bahwa jika dibandingkan dengan tahun 2021 (dimana pada bulan Juli 2021, terdapat Covid-19 varian delta yang kembali menggilai), namun RLM 6 (enam) bulan dari 12 bulan pada tahun 2021 justru lebih tinggi daripada tahun 2022.

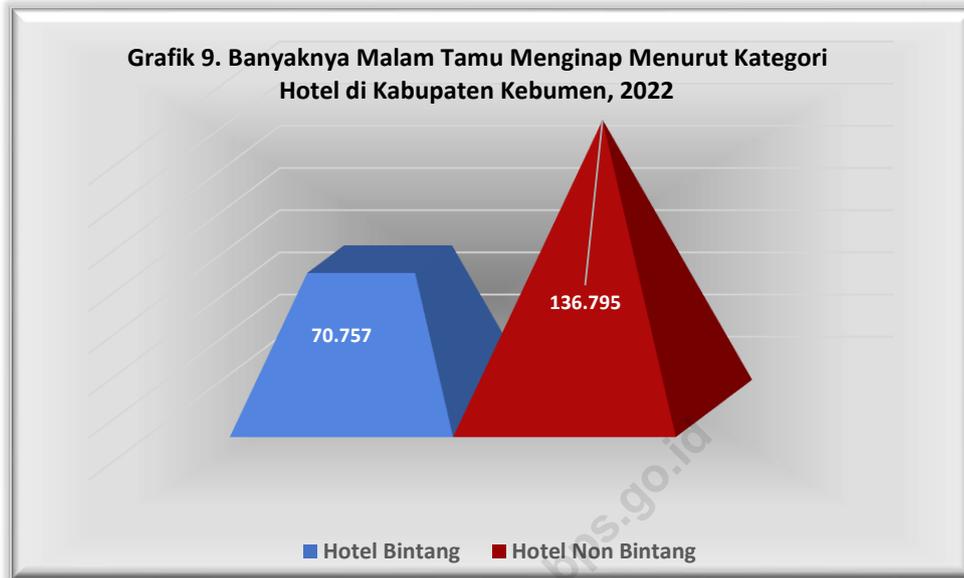
**Tabel 2. Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Hotel Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (hari), 2021-2022**

Klasifikasi Hotel	Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Hotel Bintang	2021	1,19	1,30	1,25	1,31	1,45	1,44	1,38	1,30	1,34	1,36	1,43	1,41
	2022	1,18	1,33	1,31	1,39	1,57	1,57	1,43	1,47	1,48	1,38	1,63	1,50
Hotel Non Bintang	2021	1,17	1,05	1,19	1,31	1,25	1,23	1,18	1,12	1,15	1,17	1,12	1,19
	2022	1,07	1,31	1,18	1,19	1,16	1,14	1,10	1,16	1,15	1,09	1,13	1,19

Secara agregat, selama tahun 2022 rata-rata lama tamu mancanegara dan nusantara menginap pada hotel di Kabupaten Kebumen adalah 1,24 hari. Dari angka tersebut, berarti bahwa umumnya lama tamu yang datang menginap berkisar antara 1 hingga 2 hari. Pada 2 (dua) tahun terakhir, yaitu tahun 2022 dan 2021, RLM di hotel

bintang pada setiap bulannya sama dengan atau selalu lebih tinggi dari hotel non bintang (Tabel 2). Hal ini menunjukkan bahwa tamu yang menginap di hotel bintang lebih lama dan tentunya biaya yang dikeluarkan lebih banyak.

### 3.4. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP



Grafik 9 memperlihatkan banyaknya malam tamu yang menginap di hotel pada tahun 2022 berdasarkan kategori hotel. Banyaknya malam tamu yang menginap di Kebumen secara total mencapai 207.552 malam tamu. Angka tersebut lebih tinggi 17.313 malam tamu jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2021 (9,10 persen). Jika dirinci menurut kategori hotel, angka pada tahun 2022 terdiri dari 70.757 malam tamu pada hotel bintang (naik 29,39 persen dibandingkan 2021), dan 136.795 malam tamu pada hotel non bintang (naik 0,92 persen dibandingkan 2021).

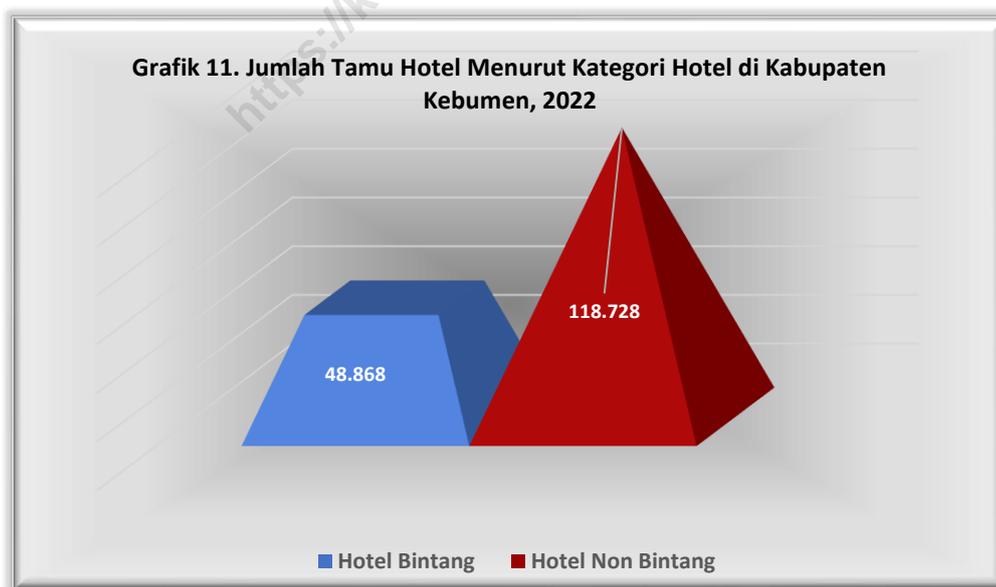


Bulan Desember 2022 mencatat paling banyak malam tamu yang menginap, yaitu mencapai 21.700 malam tamu. Sebaliknya, bulan April mempunyai malam tamu terendah, yaitu hanya 11.997 malam tamu.

Dilihat menurut bulan, pada hotel bintang, Bulan November 2022 mencatat paling banyak malam tamu yang menginap, yaitu 9.897 malam tamu. Berbeda halnya yang terjadi pada hotel non bintang, bulan Mei merupakan banyak malam tamu tertinggi, yaitu sebanyak 14.371 malam tamu. Sebaliknya, pada hotel bintang, bulan April mempunyai malam tamu yang menginap terendah, yaitu hanya 3.881 malam tamu. Begitu juga pada hotel non bintang, pada bulan yang sama, banyak malam tamu yang menginap hanya mencapai 8.116 malam tamu (grafik 10).

### 3.5. JUMLAH TAMU MANCANEGERA DAN TAMU NUSANTARA

Jumlah tamu yang datang dan menginap pada hotel bintang di Kebumen selama tahun 2022 mencapai 167.596 orang. Angka tersebut lebih tinggi 11.951 orang jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2021 (7,68 persen). Pada Grafik 11 terlihat bahwa jumlah tersebut terdiri dari 48.868 tamu pada hotel bintang (naik 21,07 persen dibandingkan 2021) dan 118.728 pada hotel non bintang (naik 2,99 persen dibandingkan 2021).



Tamu mancanegara yang datang dan menginap di hotel tercatat mencapai 114 orang atau sebanyak 0,07 persen dari seluruh tamu yang datang dan menginap di seluruh hotel di Kebumen. Angka tersebut lebih tinggi 94 orang jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2021 (meningkat hampir 5 kali lipat).

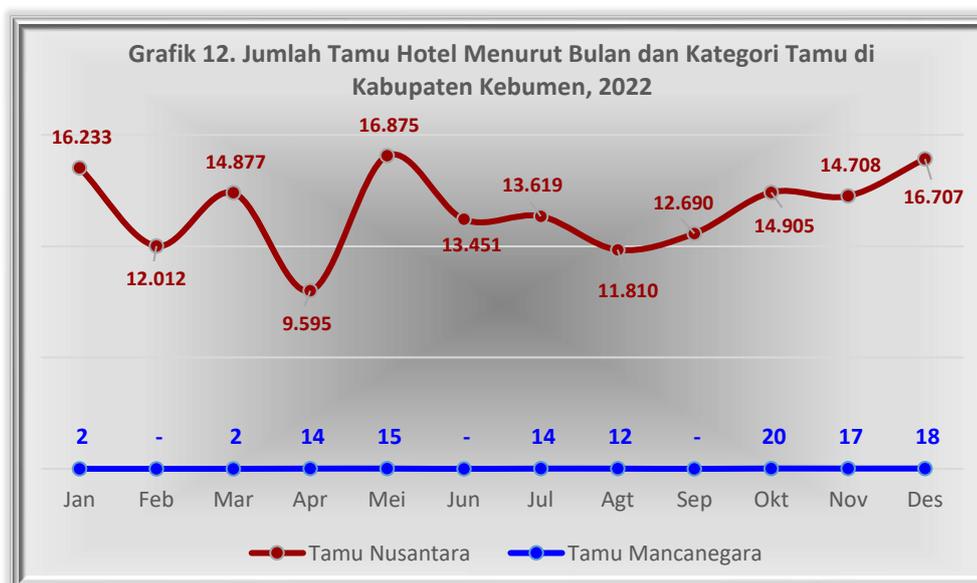
Sedangkan untuk tamu nusantara yang datang dan menginap di seluruh hotel di Kebumen tercatat sebanyak 167.482 orang. Angka tersebut lebih tinggi 11.859 orang jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2021 (meningkat 7,62 persen). Apabila ditinjau menurut klasifikasi hotel, tamu nusantara yang datang dan menginap di hotel bintang pada tahun 2022 tercatat sebanyak 40.868 orang (naik 20,84 persen dibandingkan 2021). Sedangkan tamu nusantara yang datang dan menginap di hotel non bintang mencapai 118.728 orang (naik 2,99 persen dibandingkan 2021).

Bila dilihat dari 3 (tiga) bulan urutan yang terbanyak menerima tamu, baik tamu mancanegara maupun nusantara, selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Bulan Mei sebanyak 16.890 orang (10,08 persen dari total tamu) terdiri dari 15 orang tamu mancanegara dan 16.875 orang tamu nusantara,
2. Bulan Desember sebanyak 16.725 orang (9,98 persen dari total tamu) terdiri dari 18 orang tamu mancanegara dan 16.707 orang tamu nusantara,
3. Bulan Januari sebanyak 16.235 orang (9,69 persen dari total tamu) terdiri dari 2 orang tamu mancanegara dan 16.233 orang tamu nusantara.

Sedangkan jika dilihat dari 3 (tiga) bulan urutan yang terendah menerima tamu, baik tamu mancanegara maupun nusantara, selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Bulan April sebanyak 9.609 orang (5,73 persen dari total tamu) terdiri dari 14 orang tamu mancanegara dan 9.595 orang tamu nusantara,
2. Bulan Agustus sebanyak 11.822 orang (7,05 persen dari total tamu) terdiri dari 12 orang tamu mancanegara dan 11.810 orang tamu nusantara,
3. Bulan Februari sebanyak 12.012 orang (7,17 persen dari total tamu), seluruhnya tamu nusantara.



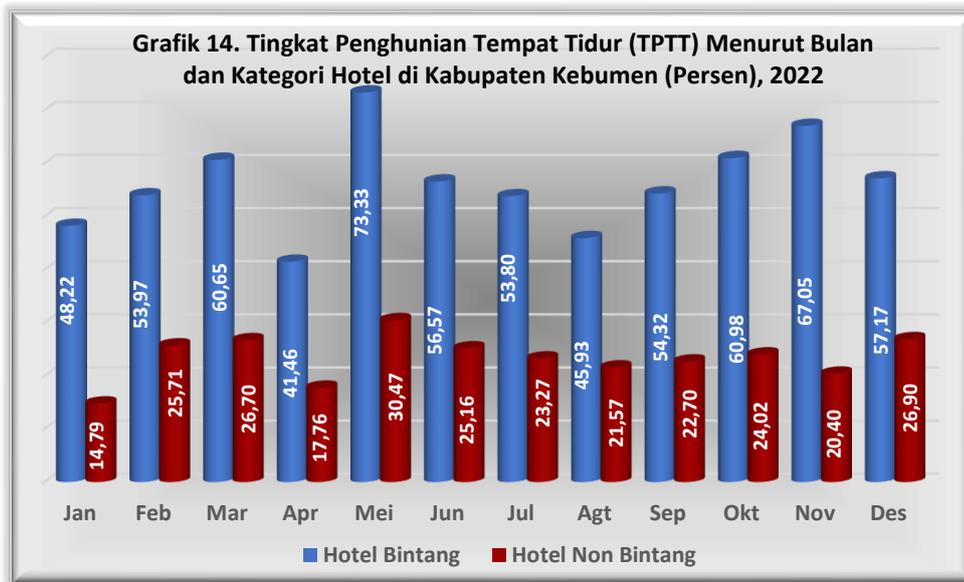
### 3.6. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR (TPPT)

Tingkat pemakaian tempat tidur (TPPT) menggambarkan tingkat pemakaian tempat tidur pada hotel tersebut. Berbeda dengan pemakaian kamar, dimana setiap kamar bisa dihuni oleh satu atau dua orang tamu, sedangkan satu kapasitas tempat tidur yang tersedia hanya boleh dipakai oleh satu orang tamu saja.

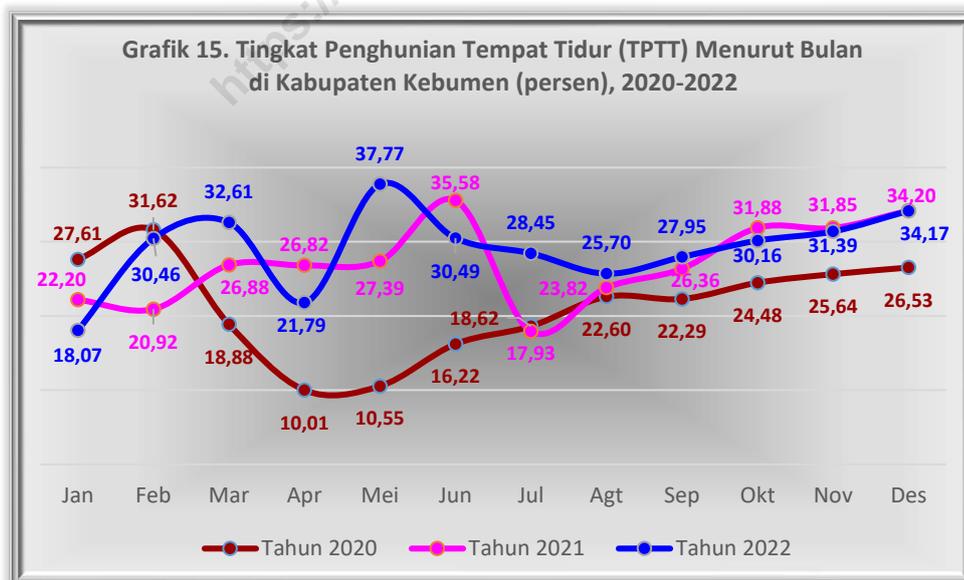
TPPT mengalami peningkatan sebesar 1,77 poin, yaitu dari 26,75 persen pada 2021 menjadi 28,52 persen pada 2022. Namun peningkatan TPPT tersebut masih lebih rendah jika dibandingkan peningkatan TPPT pada tahun 2021 terhadap 2020 yang mencapai 5,30 poin. TPPT pada hotel bintang yang mencapai 56,67 persen, sementara TPPT pada hotel non bintang tercatat sebesar 22,69 persen sebagaimana yang terlihat pada grafik 13. Apabila ditinjau menurut klasifikasi hotel, peningkatan TPPT terjadi di semua klasifikasi hotel, baik hotel bintang maupun non bintang. Kenaikan pada hotel bintang tercatat sebesar 8,29 poin dan pada hotel non bintang hanya tercatat 0,03 poin dibanding tahun sebelumnya.



Jika dilihat menurut klasifikasi hotel, TPPT paling tinggi tahun 2022 di hotel bintang tercapai pada bulan Mei yakni tercatat 73,33 persen (naik 3,29 poin dibandingkan tahun 2021), dan yang terendah terjadi bulan April yakni 41,46 persen (Grafik 14). Demikian juga TPPT tertinggi di hotel non bintang tercatat pada bulan Mei 2022 yaitu mencapai 30,47 persen (naik 2,51 poin dibandingkan tahun 2021), sedangkan TPPT terendah sebesar 14,79 persen tercatat pada bulan Januari.



Selanjutnya, jika dilihat menurut bulannya, Bulan Mei 2022 mencatat TPTT paling tinggi, yaitu mencapai 37,77 persen. Sebaliknya, bulan Januari menunjukkan TPTT terendah, yaitu hanya 18,07 persen (Grafik 15). Dibandingkan bulan yang sama pada tahun 2021 (*month to month*), TPTT setiap bulan pada tahun 2022 mengalami peningkatan pada bulan Februari, Maret, Mei, Juli, Agustus, dan September. Peningkatan tertinggi tercatat pada bulan Juli yaitu sebesar 10,51 poin, sedangkan penurunan yang terbesar terjadi pada bulan Juni yakni sebanyak -5,09 poin.



TPTT tertinggi tahun 2021 dan 2022 pada hotel bintang terjadi pada bulan yang berbeda. Jika pada 2022 terjadi pada bulan Mei, tahun 2021 terjadi pada bulan November. Sedangkan TPTT terendah 2022 terjadi pada bulan April, dan pada tahun 2021 terjadi pada bulan Juli. Hal yang sama juga dialami hotel non bintang, TPTT

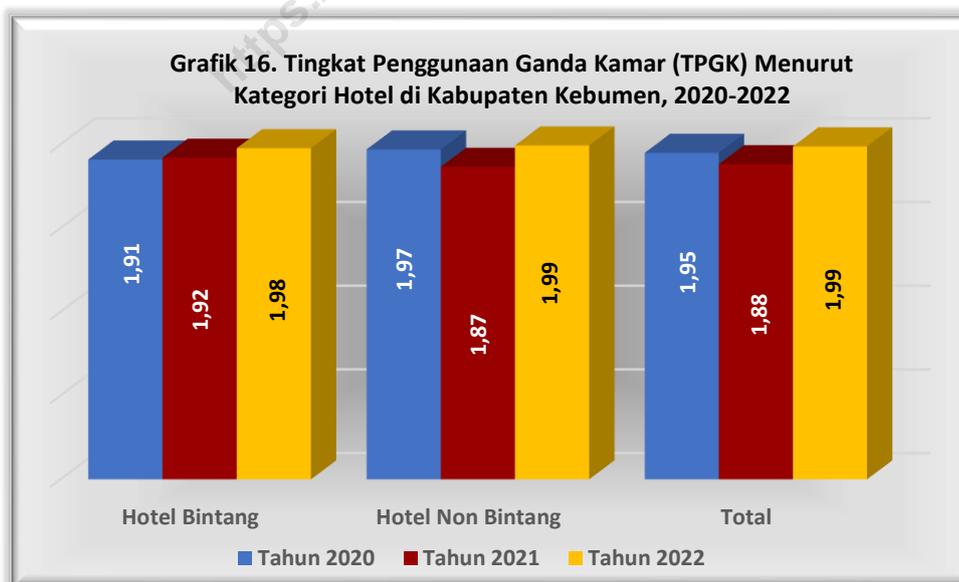
tertinggi tahun 2021 dan 2022 pada hotel non bintang terjadi pada bulan yang berbeda. Jika pada 2022 terjadi pada bulan Mei, tahun 2021 terjadi pada bulan Desember. Sedangkan TPTT terendah 2022 terjadi pada bulan Januari, dan pada tahun 2021 terjadi pada bulan Juli (Tabel 3).

**Tabel 3. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (persen), 2021-2022**

Klasifikasi Hotel	Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Hotel Bintang	2021	29,45	38,29	45,86	41,32	44,51	55,44	26,58	40,30	52,84	66,94	70,04	68,80
	2022	48,22	53,97	60,65	41,46	73,33	56,57	53,80	45,93	54,32	60,98	67,05	57,17
Hotel Non Bintang	2021	20,90	17,88	23,53	24,24	24,36	25,40	16,40	20,87	21,55	25,56	24,96	27,96
	2022	14,79	25,71	26,70	17,76	30,47	25,16	23,27	21,57	22,70	24,02	20,40	26,90

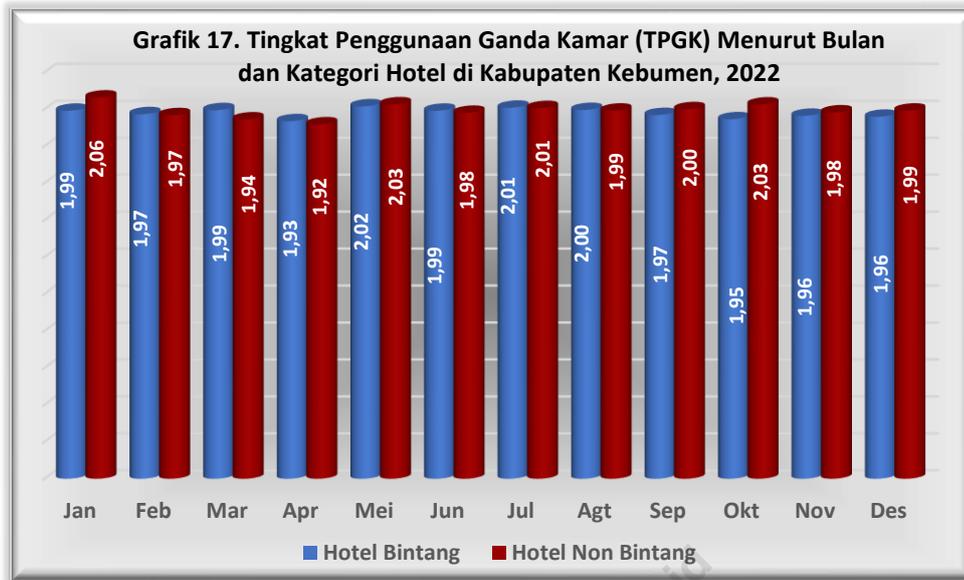
### 3.7. TINGKAT PENGGUNAAN GANDA KAMAR (TPGK)

Tingkat penggunaan ganda kamar (TPGK) menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

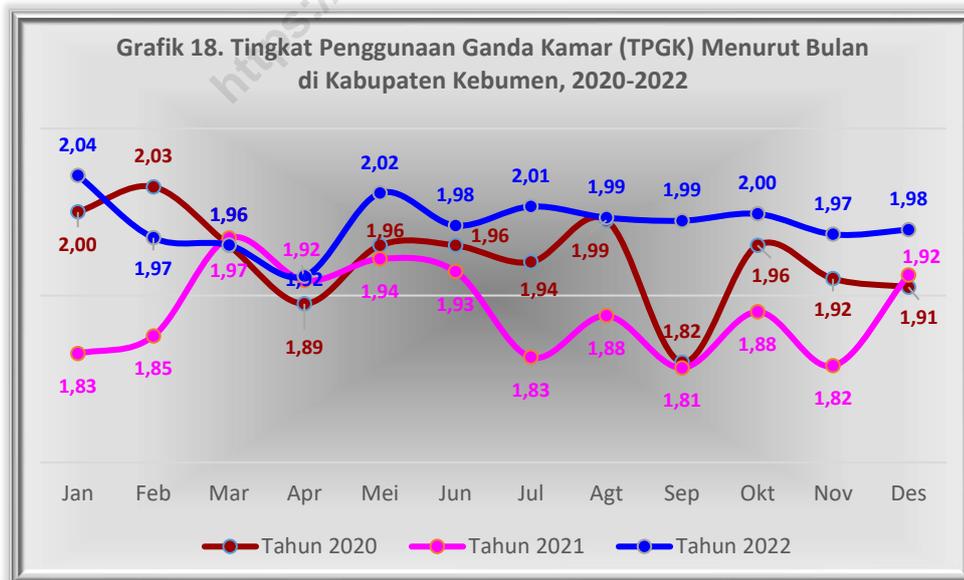


TPGK pada 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,11 poin, yaitu dari 1,88 tamu pada 2021 menjadi 1,99 tamu pada 2022. Indikator TPGK, rata-rata di angka 2 (dua) orang tamu per kamar untuk hotel bintang, demikian pula untuk hotel non bintang juga rata-rata 2 (dua) orang tamu per kamar, sebagaimana yang terlihat pada grafik 16.

Sedangkan TPGK pada 2021 mengalami penurunan sebesar 0,07 poin jika dibandingkan pada 2020.



Jika dilihat menurut bulannya, TPGK tertinggi tahun 2022 pada hotel bintang terjadi pada bulan Mei sebesar 2,02 persen, dan TPGK terendah terjadi pada bulan April yaitu 1,93 persen. Sedangkan pada hotel non bintang TPGK tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 2,06 persen, dan TPGK terendah terjadi pada bulan April yaitu 1,92 persen (Grafik 17).



Selanjutnya, jika dilihat menurut bulannya, TPGK tertinggi tahun 2022 tercapai pada bulan Januari yakni mencapai 2,04 orang tamu per malam (96 persen kamar yang terjual dihuni oleh 2 orang tamu per kamar, dan 4 persen lainnya dihuni oleh 3 orang tamu per kamar). Sedangkan TPGK terendah tercatat pada bulan April yakni 1,92 orang

tamu per kamar (8 persen kamar yang terjual dihuni oleh 1 orang tamu per kamar, dan 92 persen lainnya dihuni oleh 2 orang tamu per kamar).

Hal itu berbanding terbalik dengan fenomena yang terjadi pada 2 (dua) tahun sebelumnya (tahun 2020 saat terjadi pandemi covid-19 dan 1 tahun setelahnya). Dimana TPGK tertinggi tercatat pada kisaran bulan Februari dan Maret yang mencapai 1,97 hari dan terendah terjadi pada bulan September yang hanya mencapai kisaran 1,81-1,82 hari. Lebih jauh jika diperhatikan TPGK untuk setiap bulan selama tahun 2020 dan 2021, maka terlihat tren naik turunnya masih fluktuatif dibandingkan tahun 2022 (Grafik 18).

**Tabel 4. Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) Hotel Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (persen), 2021-2022**

Klasifikasi Hotel	Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Hotel Bintang	2021	1,95	1,89	1,96	1,88	1,91	1,92	1,79	1,81	1,90	1,93	2,05	,94
	2022	1,99	1,97	1,99	1,93	2,02	1,99	2,01	2,00	1,97	1,95	1,96	1,96
Hotel Non Bintang	2021	1,80	1,84	1,97	1,93	1,96	1,93	1,84	1,90	1,78	1,86	1,72	1,92
	2022	2,06	1,97	1,94	1,92	2,03	1,98	2,01	1,99	2,00	2,03	1,98	1,99

TPGK tertinggi tahun 2021 dan 2020 pada hotel bintang terjadi pada bulan yang berbeda. Jika pada 2022 terjadi pada bulan Mei, tahun 2021 terjadi pada bulan November. Sedangkan TPGK terendah 2022 terjadi pada bulan April, dan pada tahun 2021 terjadi pada bulan Juli. Hal yang sama juga dialami hotel non bintang, TPGK terendah tahun 2021 dan 2022 pada hotel non bintang terjadi pada bulan yang berbeda. Jika pada 2022 terjadi pada bulan Januari, tahun 2021 terjadi pada bulan Maret. Sedangkan TPGK terendah 2022 terjadi pada bulan April, dan pada 2021 terjadi pada bulan September (Tabel 4).



## **KESIMPULAN**

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Dukungan pemerintah yang memasukkan perhotelan dalam sektor unggulan mendorong hotel-hotel beradaptasi dengan memberikan pelayanan terbaik bagi para tamunya pasca pandemi covid-19. Salah satu indikator kinerja perhotelan yang adalah tingkat penghunian kamar (TPK). TPK hotel menggambarkan berapa persen kamar yang tersedia pada akomodasi hotel terisi oleh tamu yang menginap dalam suatu waktu tertentu. Angka ini menunjukkan minat pengunjung terhadap kelas akomodasi tertentu. TPK juga memperlihatkan apakah di suatu daerah masih kurang keberadaan akomodasi atau tidak untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

BPS mencatat TPK usaha akomodasi/hotel di Kabupaten Kebumen tahun 2022 yaitu 30,08 persen. Angka tersebut lebih tinggi 1,50 poin jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2021 (5,23 persen). Sepanjang tahun 2022, BPS juga menunjukkan TPK hotel di Kebumen yang tertinggi tercatat pada Mei sebesar 38,74 persen, sedangkan TPK terendah tercatat pada Januari sebesar 20,06 persen.

Ditinjau dari jumlah tamu ke hotel di Kebumen pada 2022 tercatat sebanyak 167.596 tamu. Rata-rata Lama Menginap (RLM) seluruh tamu hotel pada 2022 tercatat sebesar 1,24 malam, mengalami sedikit perubahan dibandingkan RLM 2021 yang tercatat sebesar 1,22 malam.

Tingkat pemakaian tempat tidur (TPTT) pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,77 poin, yaitu dari 26,75 persen pada tahun 2021 menjadi 28,52 persen. Sedangkan tingkat penggunaan ganda kamar (TPGK) pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,11 poin, yaitu dari 1,88 tamu pada tahun 2021 menjadi 1,99 tamu.



# LAMPIRAN

TABEL L1. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI PER BULAN TAHUN 2022

Bulan	Klasifikasi Hotel		Hotel Bintang & non Bintang
	Hotel Bintang	Hotel non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	48.43	16.50	20.06
Februari	54.72	27.74	32.51
Maret	60.81	27.94	33.74
April	42.86	19.39	23.53
Mei	72.77	31.44	38.74
Juni	56.82	26.63	31.96
Juli	53.60	24.35	29.51
Agustus	46.03	22.72	26.84
September	55.19	23.80	29.23
Oktober	62.70	24.86	31.40
November	68.28	21.46	32.85
Desember	58.37	28.00	35.50
<b>2022</b>	<b>57.31</b>	<b>24.10</b>	<b>30.08</b>
<b>2021</b>	<b>50.31</b>	<b>24.44</b>	<b>28.58</b>
<b>2020</b>	<b>38,82</b>	<b>18,00</b>	<b>23,09</b>

TABEL L2. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU NUSANTARA MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI PER BULAN TAHUN 2022

Bulan	Klasifikasi Hotel		Hotel Bintang & non Bintang
	Hotel Bintang	Hotel non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1.18	1.07	1.10
Februari	1.33	1.31	1.32
Maret	1.31	1.18	1.22
April	1.39	1.19	1.25
Mei	1.57	1.16	1.27
Juni	1.57	1.14	1.25
Juli	1.44	1.10	1.19
Agustus	1.47	1.16	1.24
September	1.48	1.15	1.24
Oktober	1.38	1.09	1.17
November	1.63	1.13	1.33
Desember	1.50	1.19	1.30
<b>2022</b>	<b>1.45</b>	<b>1.15</b>	<b>1.24</b>
<b>2021</b>	<b>1,35</b>	<b>1,18</b>	<b>1,22</b>
<b>2020</b>	<b>1,31</b>	<b>1,07</b>	<b>1,15</b>

**TABEL L3. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU MANCANEGARA  
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI PER BULAN TAHUN 2022**

Bulan	Klasifikasi Hotel		Hotel Bintang & non Bintang
	Hotel Bintang	Hotel non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1.00	-	1.00
Februari	-	-	-
Maret	2.00	-	2.00
April	1.57	-	1.57
Mei	3.60	-	3.60
Juni	-	-	-
Juli	1.14	-	1.14
Agustus	1.00	-	1.00
September	-	-	-
Oktober	2.30	-	2.30
November	2.29	-	2.29
Desember	2.00	-	2.00
<b>2022</b>	<b>2.06</b>	<b>-</b>	<b>2.06</b>
<b>2021</b>	<b>1,33</b>	<b>1,00</b>	<b>1,30</b>
<b>2020</b>	<b>1,80</b>	<b>1,00</b>	<b>1,71</b>

TABEL L4. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU NUSANTARA & TAMU  
 MANCANEGARA MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI KABUPATEN KEBUMEN  
 DIRINCI PER BULAN TAHUN 2022

Bulan	Klasifikasi Hotel		Hotel Bintang & non Bintang
	Hotel Bintang	Hotel non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1.18	1.07	1.10
Februari	1.33	1.31	1.32
Maret	1.31	1.18	1.22
April	1.39	1.19	1.25
Mei	1.57	1.16	1.27
Juni	1.57	1.14	1.25
Juli	1.43	1.10	1.19
Agustus	1.47	1.16	1.24
September	1.48	1.15	1.24
Oktober	1.38	1.09	1.18
November	1.63	1.13	1.34
Desember	1.50	1.19	1.30
<b>2022</b>	<b>1.45</b>	<b>1.15</b>	<b>1.24</b>
<b>2021</b>	<b>1,35</b>	<b>1,18</b>	<b>1,22</b>
<b>2020</b>	<b>1,31</b>	<b>1,07</b>	<b>1,15</b>

TABEL L5. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR (TPPT) MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI PER BULAN TAHUN 2022

Bulan	Klasifikasi Hotel		Hotel Bintang & non Bintang
	Hotel Bintang	Hotel non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	48.22	14.79	18.07
Februari	53.97	25.71	30.46
Maret	60.65	26.70	32.61
April	41.46	17.76	21.79
Mei	73.33	30.47	37.77
Juni	56.57	25.16	30.49
Juli	53.80	23.27	28.45
Agustus	45.93	21.57	25.70
September	54.32	22.70	27.95
Oktober	60.98	24.02	30.16
November	67.05	20.40	31.39
Desember	57.17	26.90	34.17
<b>2022</b>	<b>56.67</b>	<b>22.69</b>	<b>28.52</b>
<b>2021</b>	<b>48,38</b>	<b>22,66</b>	<b>26,75</b>
<b>2020</b>	<b>37,10</b>	<b>16,68</b>	<b>21,45</b>

TABEL L6. TINGKAT PENGGUNAAN GANDA KAMAR (TPGK) MENURUT KLASIFIKASI HOTEL  
DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI PER BULAN TAHUN 2022

Bulan	Klasifikasi Hotel		Hotel Bintang & non Bintang
	Hotel Bintang	Hotel non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1.99	2.06	2.04
Februari	1.97	1.97	1.97
Maret	1.99	1.94	1.96
April	1.93	1.92	1.92
Mei	2.02	2.03	2.02
Juni	1.99	1.98	1.98
Juli	2.01	2.01	2.01
Agustus	2.00	1.99	1.99
September	1.97	2.00	1.99
Oktober	1.95	2.03	2.00
November	1.96	1.98	1.97
Desember	1.96	1.99	1.98
<b>2022</b>	<b>1.98</b>	<b>1.99</b>	<b>1.99</b>
<b>2021</b>	<b>1,92</b>	<b>1,87</b>	<b>1,88</b>
<b>2020</b>	<b>1,91</b>	<b>1,97</b>	<b>1,95</b>

**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://kebumenkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEBUMEN**

Jl. Arungbinang No. 17A Kebumen 54311 Telp/Fax: (0287)381163  
Homepage: <https://kebumenkab.bps.go.id> Email: [bps3305@bps.go.id](mailto:bps3305@bps.go.id)